

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI (PAIBP) DENGAN SPORTIVITAS BERTANDING  
DI SMA N 3 PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Dalam Ilmu Kependidikan



Oleh :  
**Amar Ma'ruf**  
NIM: 1603016094

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amar Ma'ruf  
NIM : 1603016094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI (PAIBP) DENGAN SPORTIVITAS BERTANDING DI  
SMA N 3 PURWOKERTO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Oktober 2020

Pembuat Pernyataan

  
  
Amar Ma'ruf  
NIM: 1603016094



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024)  
7601295/7615387 Semarang 50185

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto.**


Penulis : Amar Ma'ruf.  
NIM : 1603016094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Oktober 2020

**DEWAN PENGUJI**

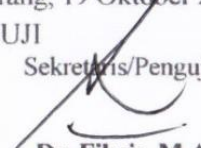
Ketua/Penguji 1,

  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag.**  
NIP: 19660314 200501 1 002

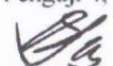
Penguji 3,

  
**Dr. H. Musthofa, M.Ag.**  
NIP: 19710403 199603 1 002

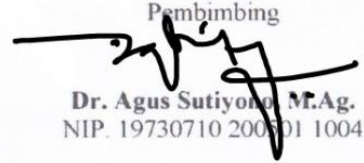
Sekretaris/Penguji 2,

  
**Dr. Fihris, M.Ag.**  
NIP: 19771130 200701 2 024

Penguji 4,

  
**Hj. Nur Asiyah, M.S.I.**  
NIP: 19710926 199803 2 002

Pembimbing

  
**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.**  
NIP. 19730710 200801 1004

## NOTA DINAS

Semarang, 12 Oktober 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto**  
Nama : Amar Ma'ruf  
NIM : 1603016094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Agus Sutiyono, M. Ag  
NIP: 19730710 200501 1004

## ABSTRAK

Judul : **Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto**

Penulis : Amar Ma'ruf

NIM : 1603016094

Skripsi ini membahas tentang hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realita sikap sportif atlet, terutama atlet muda pada akhir-akhir ini tidak mengetahui makna sebenarnya dari sportivitas. SMA N 3 Purwokerto merupakan sekolah yang terkenal dengan atletnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil obyek di tempat itu dan melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sample yang digunakan yaitu random sampling dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa yang menjadi atlet. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan sportivitas, metode dokumentasi digunakan untuk data nilai responden.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) memiliki nilai rata-rata 83,9 dan masuk dalam kategori “cukup” masuk dalam interval 81,343 – 86,457. Kemudian sportivitas bertanding memiliki nilai rata-rata 84,33 dan masuk dalam kategori “cukup” dalam interval nila 81,006 – 87,654. Berdasarkan hasil analisis, hubungan dua variabel yaitu Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto diperoleh perhitungan  $r_{xy} = 0,655$  yang lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,205$  yang artinya ada hubungan yang positif antara kedua variabel. Dan diperoleh  $t_{hitung} = 10,75$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,66$  yang artinya hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan.

Peneliti berharap dengan dilakukanya penelitian ini bisa menjadi sumbangan dan bahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan di lingkungan sekolah SMA N 3 Purwokerto. Selain itu, untuk atlet di SMA N 3 Purwokerto dapat meningkatkan akhlak kepribadianya dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

**Kata Kunci** : Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Sportivitas

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'aalamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “*Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto*” dengan lancar dan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang pada program studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, arahan, saran, dan semangat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih dengan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Dr. H. Musthofa, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Karnadi, M.Ag., selaku wali studi yang banyak memberikan masukan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepala SMA N 3 Purwokerto Joko Budi Santosa serta segenap bapak/ibu guru di SMA N 3 Purwokerto yang telah memberikan bantuan, informasi, dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Segenap Keluarga, terutama Ayahanda ( Makhfud ) dan Ibunda ( Umiyati ), yang tak henti-hentinya memberikan doa dan menasehati serta segala pengorbanan yang diberikan dan kasih sayangnya, Kakakku Laeli Masfufah dan Masdar dan adikku Muhammad Mufti Hasbulloh yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

9. Sahabat Terdekat Penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat doa dan motivasi kepada penulis.
10. HMJ Pendidikan Agama Islam tahun 2018-2019 yang selalu memberikan semangat doa dan motivasi kepada penulis.
11. KMB Serulingmas yang selalu memberikan semangat doa dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman Apache Official (PAIC) angkatan 2016, teman-teman PPL SMK N 3 Semarang dari UIN, UNNES, dan Universitas I-VET, teman-teman KKN Posko 55 Desa Sraten yang selalu memberikan semangat doa dan motivasi kepada penulis.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik bagi mereka. Dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik saran untuk kesempurnaan dan perbaikan hasil penelitian.

Semarang, 12 Oktober 2020  
Penulis

Amar Ma'ruf  
NIM. 1603016094



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAM JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	7
2. Hakikat Sportivitas.....	16
B. Kajian Pustaka Relevan.....	22
C. Rumusan Hipotesis .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	36

**BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....38**

A. Deskripsi Data .....38  
B. Analisis Data .....39  
C. Hasil Penelitian.....57  
D. Keterbatasan Penelitian .....58

**BAB V : PENUTUP.....60**

A. Kesimpulan.....60  
B. Saran .....60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ujicoba Validitas Sportivitas Atlet
Tabel 3.2	Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
Tabel 4.2	Descriptive Statistics
Tabel 4.3	Kualitas Variabel X
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
Tabel 4.5	Descriptive Statistics
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Y
Tabel 4.7	Uji Normalitas
Tabel 4.8	Uji Linieritas
Tabel 4.9	Correlation
Tabel 4.10	Interpretasi Nilai $r$
Tabel 4.11	Model Summary
Tabel 4.12	Coefficients

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Ujicoba
Lampiran 2	Tabel Uji Validitas
Lampiran 3	Angket Penelitian
Lampiran 4	r Tabel
Lampiran 5	T tabel
Lampiran 6	Surat Izin Riset
Lampiran 7	Surat Telah Riset
Lampiran 8	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) berperan sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan akhlak siswa. Melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), siswa diajarkan untuk saling mengasihi satu sama lain, saling toleransi, menghargai pendapat orang lain, mengendalikan diri, mengontrol emosi, dan lain-lain.

Manusia dalam berproses menuntut ilmu tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk berprestasi. Padahal prestasi merupakan salah satu tujuan kecil seseorang dalam mencari ilmu. Prestasi belajar hakikatnya adalah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kualitas yang dicapai . Tetapi kebanyakan dari mereka menanggap bahwa prestasi adalah sebuah nilai atau simbol sangat sakral dan layak dibanggakan. Karena kehadiran prestasi belajar dapat meberikan kepuasan tersendiri terhadap siswa maupun orangtua siswa.

Sikap dan perilaku siswa dalam keseharian sejatinya menjadi salah satu bagian dari prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajara Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Karena dalam pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) itu sendiri ada pendidikan akhlak kehidupan yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan masing-masing, lebih tepatnya pada kegiatan olahraga yang dilakukan oleh siswa yang nantinya menjadi benih lahirnya sikap sportivitas

Sportivitas adalah perilaku yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, administrator dan penonton yang melibatkan adil dan jujur berkompetisi, menjunjung tinggi nilai hormat, beradab, jujur, dan bertanggungjawab yang didasari hati nurani dan menerima hasil yang diberikan. Sportivitas dalam olahraga merupakan sikap yang sangat utama untuk menjadikan dan memperindah pertandingan.

Realitanya pada akhir-akhir ini, banyak orang yang tidak mengerti makna dari sportivitas itu sendiri. Seperti kasus pertandingan sepakbola antara tim SMA N 3 Purwokerto melawan tim SMA N 1 Ciamis dalam ajang Soeratin Cup, terjadi kerusuhan antar pemain (perkelahian).<sup>1</sup> Demi mencapai hasil yang maksimal suatu kelompok atau individu, segala cara dilakukan untuk mendapatkannya tanpa menghiraukan sportivitas. Bahkan dalam sebuah pertandingan keputusan wasit tidak dihiraukan untuk mencapai kemenangan. Tentunya sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya tidak bisa membiarkan hal itu terjadi berlarut-larut.

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara pra penelitian dengan Annas Abdul Latif sebagai salah satu anggota tim Soeratin Cup 2015 pada tanggal 3 September 2020.

Pembinaan atlet seharusnya tidak hanya dalam bentuk *skill* atau keterampilan, tetapi juga pembinaan dalam bentuk moral dan kepribadian agar atlet mampu berprestasi dengan menjunjung tinggi nilai sportivitas. Selain di tunjang dengan mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, pasti ada hal lain yang menunjang. Salah satunya pendidikan karakter dan akhlaq kepribadian budi pekerti atlet yang didapat melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP).

Lemahnya sportivitas dalam bertanding seorang siswa bisa jadi mengarah pada rendahnya Pendidikan agama di sekolah. Pendidikan agama di sekolah selama ini lebih terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif dan kurang *concern* (konsentrasi) terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diterapkan dalam diri peserta didik melalui berbagai cara.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Purwokerto adalah salah satu sekolah yang sangat memperhatikan pembinaan dan pengembangan atlet muda. Salah satu sekolah yang ada di Purwokerto ini terkenal dengan julukan “Sekolah Atlet”.<sup>2</sup> Karena prestasi yang di peroleh dan sumbangsihnya terhadap pembinaan atlet muda berprestasi di wilayah

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Joko Budi Santosa, selaku kepala sekolah d SMA N 3 Purwokerto, pada tanggal 03 September 2020.



kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional. Di bidang olahraga, SMA Negeri 3 Purwokerto boleh dibilang rajanya se-Banyumas bahkan Jawa Tengah. Hal itu terlihat dari ratusan piala berbagai cabang olahraga telah masuk dalam lemari piala sekolah ini. Banyak bakat-bakat muda yang maju hingga tingkat internasional, salah satunya SMA Negeri 3 pernah menjuarai turnamen pelajar se-ASEAN di Kuala Lumpur, Malaysia pada Oktober 2013. Dan banyak lagi kejuaraan yang diraih oleh SMAN 3 Purwokerto baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.<sup>3</sup>

Dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yang seharusnya mempunyai tugas menangani permasalahan mengenai nilai-nilai ajaran agama Islam dan akhlak kepribadian yang baik kepada atlet belum terlihat maksimal. Sehingga banyak atlet yang tidak mengetahui dan arti sportivitas sesungguhnya dan diterapkan di lapangan. Harapan dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) ialah agar nilai-nilai keIslaman dapat menjadi budaya dan tingkah laku dalam setiap pertandingan atlet agar bersikap sportif.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Bambang Suratmo, selaku Kepala bidang atlet di SMA N 3 Purwokerto.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan singkat suatu masalah yang akan diteliti.<sup>4</sup> Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Dengan Sportivitas Bertanding Di SMA N 3 Purwokerto?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, serta dapat menambah khasanah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

---

<sup>4</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Pengembang Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 26.

(tarbiyah) pada khususnya, yang diperoleh dari penelitian.

Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) serta hubungannya dengan sportivitas bertanding siswa.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi wawasan baru khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga dapat mencetak generasi islami dalam membentuk perilaku keagamaan siswa serta mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)**

- a. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) adalah gabungan dari dua istilah. Yaitu istilah prestasi belajar dan pendidikan agama islam. Berikut akan di paparkan terlebih dahulu mengenai teori prestasi belajar menurut para ahli:

- 1) Menurut Sutratinah Tirtonegoro yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini dalam bukunya mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118.

- 2) Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah hasil interaksi berbagai faktor yang memengaruhi baik dalam diri (faktor internal) maupun luar diri (Faktor eksternal) individu.<sup>2</sup>
- 3) Menurut Tohirin, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>3</sup>
- 4) *According to Suryosubroto which is cited in Helena's journal, a definition of learning achievement that is the results that are achieved by a person in an effort to learn as stated in the report card. Winkel stated learning achievement is a testament to the success of learning or the ability of a student in their learning activities in accordance with the achieved quality.*<sup>4</sup>

Dapat diartikan “pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam upaya belajar sebagaimana terpampang di rapor. Winkel mengatakan prestasi belajar merupakan

---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 151.

<sup>4</sup> Helena V. Opit, “Motivation and Activity Analysis for Improving Learning Achievement of Teaching Planning in State University of Manado”, *International Jurnal of Education and Research*, (Vol. 2, No. 10, tahun 2014), hlm. 481-482.

bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kualitas yang dicapai”.

Dari beberapa pendapat diatas, maka bisa di peroleh kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil usaha dan interaksi individu yang bisa dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, angka, ataupun kalimat yang tertuang dalam buku raport serta di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal suatu individu.

Kemudian untuk teori Pendidikan Agama Islam, Menurut para ahli pendidikan sebagai berikut :

- 1) Menurut Zuhairini yang dikutip oleh Ahmand Munjih Nasih dan Lilik Kholidah mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>
- 2) Ramayulis dalam bukunya mengatakan, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk

---

<sup>5</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 5.

mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>6</sup>

- 3) Menurut Atiyah al-Abrasy yang dikutip oleh Rois Mahfud dalam bukunya mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang benar, sempurna, kebahagiaan hidup, cinta tanah air, kekuatan raga, kesempurnaan etika, sistematik dalam berfikir, tajam, berperasaan, giat dalam berekreasi, toleransi pada yang lain, berkompentensi dalam mengungkapkan bahasa tulis, dan bahasa lisan, dan terampil beraktivitas.<sup>7</sup>
- 4) Sudiyono dalam bukunya menegaskan Pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakuka oleh seseorang dewasa kepada anak didik dalam masa pertumbuhan, agar ia memiliki kepribadian muslim.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21

<sup>7</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 144.

<sup>8</sup> Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 9.

Dari beberapa uraian para ahli diatas, maka bisa di ambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan kearah pertumbuhan kepribadian secara sadar dan terencana, serta memahami dan mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari Alqur'an dan Alhadits sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan demikian, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai agama islam serta kemampuan peserta didik merubah kepribadianya menjadi lebih baik dari sebelumnya yang didapatkan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yang dituangkan dalam bentuk simbol, angka, ataupun kalimat.

b. Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberap faktor yang memengaruhi belajar. Secara global faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga. Faktor internal, Eksternal, dan faktor pendekatan



belajar.<sup>9</sup> Dibawah ini merupakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek Fisiologis

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Siswa yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra.<sup>10</sup>

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Antara lain adalah :

(1) Intelegensi siswa

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tak dapat diragukan

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 129.

<sup>10</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 122.

lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses..<sup>11</sup>

(2) Sikap Siswa

Sikap (*attitude*) siswa yang positif kepada mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

(3) Bakat Siswa

Secara umum bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>13</sup>

(4) Minat Siswa

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan

---

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 131.

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, ...hlm. 132.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, ...hlm. 133.

kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>14</sup>

#### (5) Motivasi Siswa

Motivasi ialah keadaan internal organisme-baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>15</sup>

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi* ... hlm. 134.

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 134.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Yang termasuk lingkungan siswa selanjutnya adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial yang paling berpengaruh bagi kegiatan belajar siswa ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.<sup>16</sup>

b) Lingkungan Non-Sosial

Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya. Rumpah tempat tinggal keluarga siswa dan

---

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm .135.

letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.<sup>17</sup>

### 3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu (Lawson, 1991)<sup>18</sup>

## 2. Hakikat Sportivitas

### a. Pengertian Sportivitas

- 1) Menurut *National Collegiate Athletic Association* (NCAA) yang dikutip oleh Rusli Lutan dalam bukunya mengatakan Sportivitas sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, administrator dan penonton dalam kompetisi atletik, perilaku-perilaku ini didasari oleh nilai-nilai penting seperti hormat, adil, beradab, jujur, dan tanggung jawab. Maka untuk dapat memperagakan perilaku sportif,

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 135.

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi ...* hlm. 136.

seorang bukan hanya mematuhi peraturan yang tertulis tetapi juga harus dapat berbuat sesuai dengan keputusan hati nurani.<sup>19</sup>

- 2) Sportivitas dalam olahraga menurut Iwan Ridwan dan Setiawan Heriadi adalah perilaku atau tindakan dari seorang atau kelompok olahragawan yang memperlihatkan sikap jujur, ksatria, disiplin, dan menaati ketentuan dan peraturan pertandingan/perlombaan olahraga untuk mencapai suatu yang diharapkan.<sup>20</sup>
- 3) Menurut Rusli Lutan dkk, sportivitas adalah kesiapan dan kesediaan untuk menaati peraturan, termasuk respek terhadap wasit dan respek terhadap lawan.<sup>21</sup>
- 4) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sportivitas adalah sikap adil terhadap lawan, bersedia mengakui keunggulan(kekuatan dan kebenaran) lawan atau kekalahan (Kelemahan atau kesalahan sendiri)<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Rusli Lutan, *Olahraga dan Etika Fair Play*. (Jakarta: Wihani Group, 2001), hlm. 71.

<sup>20</sup> Iwan Ridwan dan Setiawan Heriadi, *Olahraga Membangun Karakter Sportif*, (Depok: CV Bangun Nusa, 2013), hlm. 33.

<sup>21</sup> Rusli Lutan dkk, *Manusia dan Olahraga*, (Bandung: Kerjasama ITB dan FPOK/IKIP Bandung, 1991), hlm. 18.

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 857.

Dari beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sportivitas adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seorang atlet, pelatih, administrator dan penonton yang memperlihatkan sikap jujur, ksatria, disiplin, serta menaati peraturan tanpa memandang meraih kemenangan maupun kekalahan.

b. Faktor yang mempengaruhi sportivitas

Faktor yang memengaruhi sportivitas dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Rasa ingin menang yang tinggi

Pemain tidak bisa memenangkan suatu pertandingan dengan menghalalkan segala cara. Kemenangan harus diterima dengan gembira dan rasa syukur dan kekalahan harus diterima dengan lapang dada. Kekalahan merupakan kemenangan yang tertunda, dengan begitu telah menanamkan sikap sportif.

2) Keberpihakan wasit ke salah satu tim atau atlet

Keberpihakan wasit dalam olahraga sangat memengaruhi penampilan dan mental para pemain. Pemain tidak akan bermain dengan nyaman apabila wasit melakukan hal-hal yang menurut mereka memihak salah satu tim atau atlet.

3) Memakai obat terlarang dalam olahraga (Doping)

Doping adalah penggunaan obat terlarang atau substansi lainnya secara ilegal untuk meningkatkan prestasi pemain. Secara psikologis, penggunaan doping dapat menimbulkan perilaku agresif dan tindak kekerasan yang beresiko bagi kesehatan atlet, bertanding secara tidak fair, tidak natural, dan ini merusak citra semangat sportivitas dalam olahraga.

4) Tindakan Rasisme

Rasis merupakan paham atau golongan yang menerapkan penggolongan atau pembedaan ciri-ciri fisik (seperti warna kulit) dalam masyarakat. Ini juga bisa dipahami diskriminasi suku, agama, dan ras (SARA), golongan ataupun ciri-ciri fisik umum untuk tujuan tertentu. Tujuan tertentu itu jelas bermakna sangat merugikan bagi si korban/pemain.<sup>23</sup>

5) Komitmen terhadap olahraga

Komitmen menggambarkan orang yang memiliki sportivitas yang baik dari perilaku yang berdedikasi pada olahraga yang digeluti. Individu

---

<sup>23</sup> Iwan Ridwan dan Setiawan Heriadi, *Olahraga Membangun Karakter Sportif*, (Depok: CV Bangun Nusa, 2013), hlm. 47.



yang menunjukkan komitmen dengan mencari tahu kesalahan dan berusaha untuk memperbaiki performansi sebelumnya.

6) Konvesi sosial

Konvesi sosial merujuk pada penghormatan terhadap etika sosial yang terkait dalam olahraga. Perilaku yang menunjukkan konvesi sosial seperti berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan selesai, menyadari permainan yang baik walaupun oleh lawan dan menjadi pemenang yang ramah atau kalah dengan terhormat.

7) Taat pada peraturan dan wasit

Faktor ini merujuk pada perilaku individu yang menghormati peraturan dan wasit. Pada suatu kondisi tertentu misalnya saja keputusan wasit yang merugikan seorang pemain, akan menyebabkan pemain tersebut sulit untuk tetap menghormati wasit. Bila pemain tidak dapat mentaati peraturan dan orang yang menegakkan peraturan, maka akan sulit untuk menerapkan permainan yang terorganisir dengan baik.

8) Sikap positif pada lawan

Dimensi ini merujuk pada sikap menghormati dan peduli terhadap lawan. Perilaku

nyata dari dimensi ini adalah bersedia meminjamkan peralatan sendiri kepada lawan yang tidak memilikinya, bersedia bertanding walaupun lawan datang terlambat (tidak menuntut kemenangan dari situasi tersebut), tidak mengambil kesempatan dari lawan yang mengalami cedera.<sup>24</sup>

### 3. Hubungan Antar Variabel

Seperti yang sudah di paparkan diatas, Sportivitas adalah perilaku yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, administrator dan penonton yang melibatkan adil dan jujur berkompetisi, menjunjung tinggi nilai hormat, beradab, jujur, dan bertanggungjawab yang didasari hati nurani dan menerima hasil yang diberikan. Kemudian Prestasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) adalah suatu hasil usaha dan interaksi individu yang bisa dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, angka, ataupun kalimat yang dihasilkan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) secara jujur yang di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal suatu individu.

Sportivitas harus dimiliki oleh atlet saat bertanding. Sportivitas ini tidak bisa lepas dari akhlak

---

<sup>24</sup> Suko Hartono, "Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola Ps Porab Sleman Kabupaten Sleman 2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 11.

dan kepribadian sang atlet yang dibentuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Karena didalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) terdapat pendidikan akhlak bagi siswa. Dan disinilah hubungan antara dua variable ini. Anggapannya bahwa siswa yang beprestasi tinggi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) selalu menjunjung tinggi sportivitas, karena akhlak, kepribadian, toleransi, mengasihi satu sama lain sudah terbentuk secara utuh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP).

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Peneliti sangat menyadari bahwa secara substansi penelitian ini bukan penelitian yang baru. Hal ini dibuktikan dengan adanya karya ilmiah yang membahas penelitian tersebut. Penelitian ini bersifat meneruskan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Untuk hal itu, penulis mencoba mencari informasi dan hasil tentang penelitian yang berhubungan untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian. Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yg dilakukan penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suko Hartono mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta dengan judul Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola Ps Porab Sleman Kabupaten Sleman 2015. Dengan hasil penelitian bahwa tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015. Dengan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola Ps Porab Sleman Kabupaten Sleman berada pada kategori sangat tinggi sebesar 8.82%, tinggi 14.71%, sedang 44.12%, rendah 29.41%, dan sangat rendah 2.94%.<sup>25</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai sportivitas. Sedangkan perbedaanya didalam penelitian ini yang dibahas adalah tingkat sportivitas, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah hubungan antara sportivitas dengan prestasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mustafidatun Nur Faidah Mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Dengan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk

---

<sup>25</sup> Suko Hartono, "Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola Ps Porab Sleman Kabupaten Sleman 2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Keplatihan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

presentase. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah beradapada kategori sangat tinggi sebesar 8.49%, tinggi 24.53%, sedang 37.74%, rendah 28.30%, dan sangat rendah 0.94%.<sup>26</sup>

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai sportivitas. Sedangkan perbedaanya didalam penelitian ini yang dibahas adalah tingkat sportivitas, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah hubungan antara sportivitas dengan prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh HJ. Duhroh, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul Hubungan Antara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI dengan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Kelas Tinggi SD Kalipucang Kulon Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Prestasi PAI dengan perilaku keberagaman peserta didik. Dari Penelitian tersebut diketahui bahwa ada hubungan antara variabel Prestasi Belajar PAI (X) dan Perilaku Keberagaman peserta didik (Y) dibuktikan dengan taraf

---

<sup>26</sup> Mustafidatun Nur Faidah, "Tingkat Sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tahun ajaran 2014/2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

signifikansi 0,546. Setelah mengetahui rhitung atau nilai hubungan, maka dikonsultasikan dengan nilai rtabel dengan  $N = 36$  untuk taraf signifikansi 5% dan 1%. Dalam taraf signifikansi 5% dengan hasil rhitung = 0,546 dan rtabel = 0,328. Sedangkan dalam taraf signifikansi 1% diperoleh hasil rhitung = 0,546 dan rtabel = 0,424. Ini berarti rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan itu maka ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dan perilaku keberagaman peserta didik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang dan hubungan tersebut masuk pada kriteria hubungan tingkat sedang ( $0,40 < \text{rhitung} < 0,70$ ). Kemudian dari nilai  $R^2 = 0,298$  dapat diketahui bahwa perilaku keberagaman mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang sebesar 29,8%.<sup>27</sup>

Persamaan Penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai antara prestasi belajar. Kemudian perbedaannya pada penelitian ini hubungan antara prestasi belajar PAI dengan perilaku keberagaman, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah

---

<sup>27</sup> HJ Duhroh, "Hubungan Antara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI dengan Perilaku Keagamaan Pesertad idik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang", *Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011)

hubungan antara prestasi belajar PAI dengan Sportivitas bertanding.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>28</sup> Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

$H_a$  : Adanya hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto.

$H_0$  : Tidak adanya hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto.

---

<sup>28</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 69.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto adalah termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu riset yang dilakuka dikancah atau dimedan terjadinya gejala-gejala<sup>1</sup>. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan tehnik korelasional. Teknik korelasional adalah salah satu teknik yang bertujuan untuk mencari bukti ada dan tidaknya hubungan antara variable yang satu dengan variabel yang lain.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian menunjukkan batas penelitian yang dilakukan, dari segi waktu maupun lokasi yang diteliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 11.

<sup>2</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi program SPSS)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 105.

<sup>3</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 44.



Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil waktu dan lokasi penelitian sebagai berikut :

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di SMA N 3 Purwokerto berlokasi di Jl. Kamandaka Barat No.03 Desa Karangsalam, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini sangat memperhatikan pembinaan dan pengembangan atlet muda sehingga terkenal dengan julukan “Sekolah Atlet”.<sup>4</sup> Tidak tanggung-tanggung, banyak prestasi yang diperoleh oleh sekolah ini dalam wilayah kabupaten, provinsi, nasional, bahkan internasional. Di bidang olahraga, SMA Negeri 3 Purwokerto boleh dibilang rajanya se-Banyumas bahkan Jawa Tengah. Dari 1.153 siswa diantaranya 250 menjadi atlet. Banyak bakat-bakat muda yang maju hingga tingkat internasional. Salah satunya SMA Negeri 3 pernah menjuarai turnamen pelajar se-ASEAN di Kuala Lumpur, Malaysia pada Oktober 2013. Banyak sekali fasilitas yang menunjang pembinaan untuk atlet, seperti lapangan latihan yang lengkap, tempat fitness, pelatih serta peralatan-peralatan olahraga yang lengkap dan terstandar.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Joko Budi Santosa, selaku kepala sekolah d SMA N 3 Purwokerto, pada tanggal 03 September 2020.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu diadakan Penelitian, peneliti mengambil tahap pra penelitian hingga pengambilan data yang membutuhkan waktu dari bulan September-Oktober 2020.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah adalah keseluruhan keseluruhan atau totalitas objek dan diteliti.<sup>5</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Atlet SMA N 3 Purwokerto.

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian.<sup>6</sup> Ukuran penggunaan sample, Suharsimi Arikunto Menjelaskan dalam bukunya bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>7</sup>

Maka dari itu, dalam penelitian kali ini untuk jumlah sampel yang akan diteliti berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto. Jumlah atlet yang berada di SMA N 3 Purwokerto yang saat ini berjumlah 250 atlet kemudian di ambil 25% atau lebih. Maka hasilnya 62,5 (dibulatkan menjadi 63) atau lebih.

---

<sup>5</sup> Armos Neolaka, *Metode Peneletian dan Statistik*,(Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014), hlm. 41.

<sup>6</sup> Armos Neolaka, *Metode...* hlm. 42.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

Metode Sampling adalah teknik bagaimana caranya untuk mengambil sample.<sup>8</sup> Teknik yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah jenis metode *Probability Sampling* dengan pilihan *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample.<sup>9</sup> Sedangkan *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dan populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>10</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang akan di observasi dari satuan pengamatan.<sup>11</sup> Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

##### 1. Variabel X (bebas)

Variabel X (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau variabel penyebab.<sup>12</sup> Variabel X dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar mata pelajaran

---

<sup>8</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 48.

<sup>9</sup> Amri Darwis, *Metode ...* hlm. 49.

<sup>10</sup> Amri Darwis, *Metode ....* hlm. 49.

<sup>11</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi program SPSS)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 13.

<sup>12</sup> Armos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014), hlm. 63.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Indikator prestasi belajar adalah: Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

1. Variabel Y (Terikat)

Variabel Y (Terikat) adalah variabel yang menjadi titik pusat permasalahan dan variabel yang terpengaruh. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Sportivitas bertanding atlet di SMA N 3 Purwokerto. Indikator Sportivitas adalah :

- 1) Disiplin
- 2) Taat peraturan
- 3) Bermain baik
- 4) Bersikap Positif

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>13</sup> Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah teknik angket dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Angket

Teknik angket yang digunakan adalah teknik angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 123.

yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera didalam angket tersebut.<sup>14</sup> Teknik ini digunakan karena lebih obyektif untuk mengambil data kepada responden.

Data yang didapat dalam angket kemudian dianalisa dengan cara memberi nilai pada setiap jawaban item angket yang telah diberikan kepada responden menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti berupa variabel penelitian.<sup>15</sup>

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai pernyataan yang positif maupun negatif. Pertanyaan positif adalah 4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju), 3 Untuk S (Setuju), 2 untuk TS (Tidak Setuju), dan 1 untuk STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan untuk item instrument negatif 1 untuk jawaban SS (Sangat Setuju), 2 Untuk S (Setuju), 3 untuk TS (Tidak Setuju), dan 4 untuk STS (Sangat Tidak Setuju).

Alat yang digunakan untuk pengujian analisis uji coba instrument meliputi uji validitas dan uji realibilitas angket.

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metode...* hlm. 123.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 93

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *Validity* yang bermakna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dalam menghitung validitas angket digunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Seluruh Item

N = Jumlah Responden

**Tabel 3.1**

**Uji Coba Validitas Instrumen Sportivitas Atlet**

No	Keterangan	Nomor Soal
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29
2	Tidak Valid	16, 17, 18, 23, 30

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari bahas Inggris *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan yang berhubungan dengan konsistensi dan ketepatan. Hasil instrument bisa dikatakan dapat dipercaya atau reliable apabila memberikan hasil penelitian yang relatif konsisten.<sup>16</sup>

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogeny) diperoleh hasil relatif sama.<sup>17</sup> Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus Koefisien Alfa sebagai berikut

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Realibilitas instrument/koefisien  
alfa

$k$  = Banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

---

<sup>16</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007), hlm 161

<sup>17</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi program SPSS)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 37.

Rumus Varian total yaitu

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\Sigma X$  = Jumlah Skor Item

$\Sigma X^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Item

N = Jumlah Responden

Untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan antara r table dan r hitung. Jika nilai r hitung lebih besar (>) daripada r tabel, maka instrument dinyatakan reliable.

**Tabel 3.2**

**Klasifikasi Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Status</b>
Sportivitas Atlet	<b>0,905</b>	<b>Reliabel</b>

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh nilai reliabilitas angket sportivitas atlet sebesar  $r_{11} = 0,905$  dengan taraf signifikansi 5%, karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable.



## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) atlet di SMA N 3 Purwokerto.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak di perlukan uji normalitas data.<sup>19</sup>

### 2. Uji Linieritas

Pengujian ini perlu dilakukan untuk mengetahui model atau variabel yang dibuktikan merupakan model atau variabel yang linear.<sup>20</sup> Hubungan yang linear yaitu hubungan antar dua variabel yang bisa secara akurat digambarkan oleh grafik garis lurus.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 125.

<sup>20</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 145.

### 3. Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelatif simetris. Maka harus menghubungkan antar 2 variabel. Dengan hal tersebut, teknik analisis data yang diambil adalah rumus *product moment*, rumus yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Berikut rumusnya,

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya Sampel

$\Sigma X$  = Jumlah Skor Variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel Y

$\Sigma XY$  = Jumlah Perkalian Variabel X dan Variabel Y

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian di tujukan untuk menyajikan data-data kuantitatif yang didapat di lapangan tentang Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto Tahun pelajaran 2020/2021.

Data mengenai Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan sportivitas bertanding disebarkan kepada 90 responden.

##### **1. Data Hasil Penelitian Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)**

Untuk mengetahui nilai kuantitatif dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), peneliti mengambil data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dari data nilai UAS Semester 2 Tahun pelajaran 2019/2020 untuk atlet kelas XI dan XII. Untuk atlet kelas X dikarenakan belum ada UAS maka diambil Nilai UTS. Adapun data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat di lampiran.

## 2. Data Sportivitas Bertanding

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berjenis angket yang disebarakan kepada atlet sebagai responden yang nantinya akan menjawab isi angket yang berjumlah 90 atlet. Sebelum angket ini disebarakan kepada atlet untuk di isi, sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas angket.

Dari 30 butir instrumen yang diuji, terdapat 5 butir instrument yang tidak valid dan 25 lainnya dinyatakan valid. Adapun hasil uji coba instrument dapat dilihat di lampiran. Dari ujicoba tersebut, 25 butir instrument yang valid kemudian disebarakan kepada 90 atlet SMA N 3 Purwokerto sebagai responden. Hasil instrumen angket sportivitas bisa dilihat di lampiran.

## **B. Analisis Data**

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

Setelah diperoleh skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) sebagaimana yang terlampir dalam lampiran, kemudian menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS dengan langkah awal menentukan interval nilai sebagai berikut :

1) Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\Sigma x}{N} \\ &= \frac{7551}{90} \\ &= 83,9\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas maka bisa di ketahui bahwa rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) SMA N 3 Purwokerto adalah 83,83.

2) Mencari Lebar Interval

a) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 1 + 3,3(1,95) \\ &= 1 + 6,435 \\ &= 7,435 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

b) Mencari range

$$R = H-L$$

Ket :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian, maka :

$$\begin{aligned}R &= H-L \\ &= 96-74 \\ &= 22\end{aligned}$$

c) Menentukan Interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{22}{7} \\ &= 3,1 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Skor Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

<u>NO</u>	<u>Kelas Interval</u>	<u>Frekuensi Absolut</u>	<u>Frekuensi Relatif (%)</u>
1	74-76	8	8,8%
2	77-79	3	3,3%
3	80-82	31	34,4%
4	83-85	13	14,4%
5	86-88	17	18,8%
6	89-91	11	12,2%
7	92-94	3	3,3%
8	95-97	4	4,4%
<u>Jumlah</u>		90	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) terdapat frekuensi

dari interval 74-76 adalah 8, 77-79 adalah 3, 80-82 adalah 31, 83-85 adalah 13, 86-88 adalah 17, 89-91 adalah 11, 92-94 adalah 3, dan 95-97 adalah 4. Frekuensi terbanyak yaitu pada skor 80-82 sebanyak 31 responden dengan presentase 34,4% dan frekuensi terendah pada skor 77-79 dan 92-94 sebanyak 3 responden dengan presentase 3,3%. Sebagaimana hasil perhitungan diatas dan diketahui data frekuensi tersebut, kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas menggunakan program SPSS, dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Descriptive Statistics**

	N <sup>a</sup>	M in	Max	Sum	Mean		Std. Deviation
					Statistic	Std. Error	
Prestasi belajar	90	74	96	7551	83.90	.539	5.115
Valid N (listwise)	90						

d) Mencari Standar Deviasi atau Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{2328,1}{90-1}} \\
&= \sqrt{\frac{2328,1}{89}} \\
&= \sqrt{26,15} \\
&= 5,115
\end{aligned}$$

Diketahui *mean* atau nilai rata-rata variabel prestasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) sebesar 83,83 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku adalah 5,026. Langkah selanjutnya menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 \text{ SD} = 83,9 + 1,5 (5,115) = 91,572$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 83,9 + 0,5(5,115) = 86,457$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 83,9 - 0,5(5,115) = 81,343$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 83,9 - 1,5(5,115) = 76,228$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dikategorikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh

**Tabel 4.3**  
**Kualitas Variabel X**

<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	91,572 <u>Keatas</u>	A	<u>Sangat Baik</u>
2	86,457 – 91,572	B	<u>Baik</u>
3	<b>81,343 – 86,457</b>	C	<u>Cukup</u>
4	76,228 – 81,343	D	<u>Kurang</u>
5	76,228 <u>kebawah</u>	E	<u>Sangat Kurang</u>



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMA N 3 Purwokerto masuk dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 81,317 – 86,343 dengan nilai rata-rata 83,9.

- b. Data Hasil Angket Sportivitas Atlet SMA N 3 Purwokerto

Untuk mengetahui nilai kuantitatif sportivitas yaitu dengan menjumlah skor jawaban angket yang diisi oleh responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Adapaun hasil skor angket lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana yang terlampir dalam lampiran, kemudian menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS dengan langkah awal menentukan interval nilai sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\Sigma x}{N} \\ &= \frac{7590}{90} \\ &= 84,33\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas maka bisa di ketahui bahwa rata-rata skor angket sportivitas

bertanding atlet SMA N 3 Purwokerto adalah 83,83.

2) Mencari Lebar Interval

a) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 90 \\ &= 1 + 3,3(1,95) \\ &= 1 + 6,435 \\ &= 7,435 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

b) Mencari range

$$R = H - L$$

Ket :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dengan demikian, maka :

$$\begin{aligned}R &= H - L \\ &= 99 - 71 \\ &= 28\end{aligned}$$

c) Menentukan Interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{28}{7} \\ &= 4\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval skor angket sportivitas bertanding atlet SMA N 3 Purwokerto sebagai berikut:

**TABEL 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data**  
**Sportivitas Bertanding Atlet**

NO	<u>Kelas Interval</u>	<u>Frekuensi Absolut</u>	<u>Frekuensi Relatif (%)</u>
1	71-74	9	10%
2	75-78	10	11,1%
3	79-82	17	18,8%
4	83-86	19	21,1%
5	87-90	20	22,2%
6	91-94	10	11,1%
7	95-98	4	4,4%
8	99-100	1	1,1%
	<u>Jumlah</u>	90	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor angket sportivitas bertanding atlet SMA N 3 Purwokerto terdapat frekuensi dari interval 71-74 adalah 9, 75-78 adalah 10, 79-82 adalah 17, 83-86 adalah 19, 87-90 adalah 20, 91-94 adalah 10,

95-98 adalah 4, dan 99-100 adalah 1. Frekuensi terbanyak yaitu pada skor 87-90 sebanyak 20 responden dengan presentase 22,2% dan frekuensi terendah pada skor 99-100 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,1%. Sebagaimana hasil perhitungan diatas dan diketahui data frekuensi tersebut, kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas menggunakan program SPSS, dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Sum	Mean		Std. Deviation
					Statistic	Error	
Prestasi belajar	90	71	99	7590	84.33	.701	6,648
Valid N (listwise)	90						

d) Mencari Standar Deviasi atau Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3934}{90-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3934}{89}} \\
 &= \sqrt{44,20}
 \end{aligned}$$

$$= 6,648$$

Diketahui *mean* atau nilai rata-rata variabel sportivitas sebesar 84,33 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku adalah 6,648. Langkah selanjutnya menentukan kualitas variabel.

$$M + 1,5 SD = 84,33 + 1,5 (6,648) = 94,302$$

$$M + 0,5 SD = 84,33 + 0,5(6,648) = 87,654$$

$$M - 0,5 SD = 84,33 - 0,5(6,648) = 81,006$$

$$M - 1,5 SD = 84,33 - 1,5(6,648) = 74,358$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dikategorikan sportivitas bertanding atlet SMA N 3 Purwokerto diperoleh:

**Tabel 4.6**  
**Kualitas Variabel Y**

<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	94,302 <u>Keatas</u>	A	<u>Sangat Baik</u>
2	87,654 – 94,302	B	<u>Baik</u>
3	<b>81,006 – 87,654</b>	<b>C</b>	<b><u>Cukup</u></b>
4	74,658 – 81,006	D	<u>Kurang</u>
5	74,658 <u>kebawah</u>	E	<u>Sangat Kurang</u>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sportivitas bertanding atlet SMA N 3

Purwokerto masuk dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 81,006 – 87,654 dengan nilai rata-rata 84,33.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ialah data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dan Sportivitas bertanding. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnof Z* yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### Uji Normalitas

#### One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		<u>Prestasi Belajar</u>	<u>Sportivitas</u>
N		90	90
<u>Normal Parameters<sup>a,b</sup></u>	Mean	83.90	84.33
	Std. Deviation	5.115	6.648
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.070
	Positive	.112	.054
	Negative	-.101	-.070
Test Statistic		.112	.070
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.081	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diatas dengan *Kolmogrov-Smirnov-Z* pada variabel prestasi belajar (X) diperoleh nilai *Tesy Statistics* sebesar 112 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,081 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang normal.

Pada variabel Sportivitas (Y) diperoleh nilai *Test Statistics* sebesar 0,70 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupaka uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebara data yang diuji sama dengan garis linear atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

**Tabel 4.8**  
**Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sportivitas* Prestasi	Between Groups	(Combined)	2183.826	19	114.938	4.597	.000
		Linearity	1675.454	1	1675.454	67.011	.000
		Deviation from Linearity	508.372	18	28.243	1.130	.344
	Within Groups		1750.174	70	25.002		
Total		3934.000	89				

Dari ANOVA tabel diatas dan dari hasil perhitungan uji linieritas menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dapat diketahui hasil signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,344 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dan Sportivitas Bertanding terdapat hubungan yang linear.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada 2. Yang pertama  $H_0$  yaitu adanya hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto. Yang kedua,  $H_a$  yaitu tidak adanya hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto.

#### a. Mencari Koefisien Korelasi

Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis statistic dengan analisis korelasi *Product momen*, dapat diketahui sebagai berikut :



$$\begin{aligned}
N &= 90 \\
\Sigma X &= 7551 \\
\Sigma X^2 &= 635857 \\
\Sigma x &= -5115 \\
\Sigma x^2 &= 2328,1 \\
\Sigma Y &= 7591 \\
\Sigma Y^2 &= 644213 \\
\Sigma y &= 4 \\
\Sigma y^2 &= 3954,3 \\
\Sigma XY &= 638871 \\
\Sigma xy &= 1986
\end{aligned}$$

b. Nilai Korelasi Variabel X dan Y

Setelah mengetahui koefisien korelasi, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai korelasi dengan memasukan koefisien korelasi kedalam rumus *Product Momen*.

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\
&= \frac{90 \cdot 638871 - 7551 \cdot 7591}{\sqrt{90 \cdot 635857 - (7551)^2} \cdot \sqrt{90 \cdot 644213 - (7591)^2}} \\
&= \frac{57498390 - 57319641}{\sqrt{57227130 - (57017601)} \cdot \sqrt{57979170 - (57623281)}} \\
&= \frac{178749}{\sqrt{209529} \sqrt{335889}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{178749}{457,74.579,55}$$

$$= \frac{178749}{265283,21}$$

$$= 0,655$$

Sebagaimana hasil perhitungan diatas, kemudian dapat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan mendapatkan hasil sebaga berikut :

**Tabel 4.9**  
**Correlation**

		<u>Prestasi</u>	<u>Sportivitas</u>
<u>Prestasi</u>	Pearson Correlation	1	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
<u>Sportivitas</u>	Pearson Correlation	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” mengemukakan bahwa ada cara untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Interpretasi Nilai r**

<u>Besarnya Nilai r</u>	<u>Interpretasi</u>
<u>Antara 0,800 samaa dengan 1,00</u>	<u>Tinggi</u>
<u>Antara 0,600 sampai dengan 0,800</u>	<u>Cukup</u>
<u>Antara 0,400 sampai dengan 0,600</u>	<u>Agak Rendah</u>
<u>Antara 0,200 sampai dengan 0,400</u>	<u>Rendah</u>
<u>Antara 0,00 sampai dengan 0,200</u>	<u>Sangat Rendah (Tak berkorelasi)</u>

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,655 berada pada kategori hubungan yang “cukup” yang terdapat pada interval 0,600-0,800. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,655 > 0,205$ . Dengan demikian disimpulkan ada hubungan yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto. Maka dari itu hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima karena adanya hubungan antara kedua variabel.

c. Koefisien Determinasi

Preses selanjutnya, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,655)^2 \times 100\% \\
 &= 0,428
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas kemudian di analisis menggunakan program SPSS versi 26 dan hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.428	.422	5.068

a. Predictors: (Constant), Prestasi

Dari tabel diatas diperoleh nilai R 0,655. Nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,428. Ini berarti sumbangan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) terhadap Sportivitas bertanding sebesar 42,8%. Sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain dilaur penelitian ini.

d. Uji t untuk mengetahui signifikansi korelasi

Untuk mengetahui atau mencari signifikansi korelasi, bisa menggunakan uji t. rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,655\sqrt{90-2}}{\sqrt{1-0,655^2}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{6,143}{0,571}$$

$$= 10,5$$

Dari perhitungan diatas, kemudian di analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.769	8.828		1.446	.152
	Prestasi	.853	.105	.655	8.122	.000

a. Dependent Variable: Sportivitas

Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = N-2 = 90-2 = 88 diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  1,666. Dan hasil menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $10,5 > 1,66$ . Jadi kesimpulannya korelasi antara variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) (Variabel X) dan Sportivitas Bertanding (Variabel Y) signifikan.

4. Analisis Lanjut

Dari hasil perhitungan analisis data, dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto tahun 2020. Hasil ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 10,5$  yang telah dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,666$  dan hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya signifikan dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan menguraikan fakta-fakta lapangan yang pada pembahasan sebelumnya di olah datanya yang kaitanya akan menjawab rumusan masalah. Yaitu “Bagaimana Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Dengan Sportivitas Bertanding Di SMA N 3 Purwokerto.”

Berdasarkan kualifikasi dari tabel dapat diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) adalah 83,9 masuk ke dalam kategori “cukup”. Dan rata-rata nilai angket sportivitas adalah 84,33 dan masuk dalam kategori “cukup”.

Untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil  $r_{hitung} = 0,655$ , yang kemudian di konsultasikan k  $r_{tabel}$  dengan  $N = 90$  atau (dk 88) akan ditemukan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,205. Karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan ada

hubungan yang positif antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan Sportivitas Bertanding di SMA N 3 Purwokerto.

Untuk mengetahui besaran sumbangan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di lakukan analisis dengan rumus koefisien determinan yaitu  $KD = r^2 \times 100\%$  dan memperoleh hasil 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan oleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) terhadap Sportivitas Bertanding sebesar 42,8%. Dan selebihnya merupakan faktor lain.

Untuk mengetahui signifikansi korelasi antara variabel Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dan Sportivitas Bertanding maka dilakukan analisis uji t. yang menghasilkan  $t_{hitung} = 10,5$  dan di konsultasikan dengan  $t_{tabel} = 1,666$  dan hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya signifikan dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

##### **1. Keterbatasan kemampuan peneliti**

Peneliti sangat menyadari bahwa masih ada kekurangan, bagi dalam segi pengetahuan, penulisan, maupun kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

## 2. Keterbatasan biaya

Dalam penelitian ini biaya menjadi hal yang penting. Peneliti pun menyadari bahwa dengan minimnya biaya peneliti, penelitian sedikit terhambat. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan karena minimnya biaya. Akan tetapi semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman sendiri bagi peneliti.

## 3. Keterbatasan Waktu

Waktu memegang peranan yang penting dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan selama 2 bulan. Sehingga masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan waktu. Ditambah lagi pada saat penelitian ini dilakukan, sedang ada pandemic covid-19. Sehingga waktu yang di gunakan untuk tatap muka dengan responden sangat terbatas dan dibatasi jumlahnya karena protokol kesehatan yang diterapkan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) atlet di SMA N 3 Purwokerto diperoleh rerata sebesar 83,9. Dan masuk dalam kategori "cukup" berada pada interval 81,343-86,457. Sportivitas bertanding atlet SMA N 3 Purwokerto diperoleh rerata 84,33. Dan masuk dalam kategori "cukup" berada pada interval 81,006-87,654. Korelasi *Product Moment* diperoleh  $r_{xy} = 0.655 > 0,205$  pada taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui besar sumbangan antara variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kepada Sportivitas Bertanding dilakukan analisis data menggunakan koefisien determinan (KD) yang hasilnya sebesar 42,8%. Sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain diluar penelitian ini. Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya korelasi tersebut, peneliti menganalisis menggunakan rumus t dengan hasil  $t_{hitung} = 10,5 > t_{tabel} = 1,66$  pada taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka artinya signifikan.

#### B. Saran

Dalam penelitian skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak, dengan segala kerendahan hati

peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang terkait, antara lain :

1. Lembaga Pendidikan

lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah untuk selalu mendorong untuk memotivasi peserta didik supaya mengeluarkan bakat yang terpendam didalam dirinya. Sehingga sekolah bisa memfasilitasi semua keperluan yang dibutuhkan oleh peserta didik secara tepat sasaran dan peserta didik merasakan nyaman untuk belajar sesuai dengan bakat dan minat yang ada didalam dirinya.

2. Bagi Tenaga Kependidikan

Bagi tenaga kependidikan dalam hal ini adalah guru dan karyawan untuk terus memantau perkembangan peserta didik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

3. Bagi Atlet

Bagi atlet, berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang positif antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan sportivitas bertanding di SMA N 3 Purwokerto. Maka dari itu, diharapkan untuk selalu konsisten dan meningkatkan mental sportifnya dengan cara mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan sungguh-sungguh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Apabila ada penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti untuk mengambil objek dan populasi yang lebih kompleks, serta lebih focus terhadap satu cabang olahraga. Supaya bisa di identifikasikan lebih mengerucut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2010
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Dayono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988
- Duhroh, HJ. Hubungan Antara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI dengan Perilaku Keagamaan Pesertad idik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo. 2011.
- Faidah, Mustafidatun Nur. Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Skripsi*. Yogyakarta:UNY. 2015.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM. 1997.
- Hadjar, Ibnu. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2018.

- Hartono, Suko. *Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola Ps Porab Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015. Skripsi.* Yogyakarta:UNY. 2015.
- Hidayat, Taufiq. “Perbedaan Sikap Sportivitas Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Antara Siswi Smkn Dengan Siswa STM (Studi pada siswi kelas XI SMKN 1 dan siswa kelas XI STM Kraksaan, Probolinggo)”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.* Vol 02. No.02. Tahun 2014.
- Husdarta. *Psikologi Olahraga.* Bandung: Alfabeta. 2014.
- Junaedi, Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam.* Depok: Kencana. 2017
- Kurniawan, Dimas Agung. *Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Gamping. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY. 2010.
- Lutan, Rusli. *Olahraga dan Etika Fair Play,* Jakarta: CV Wihani Group. 2001
- Lutan, Rusli dkk. *Manusia dan Olahraga.* Bandung: ITB dan FPOK/IKIP Bandung. 1991
- Mahfud, Rois. *Al Islam Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrohman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: CV Pustaka Setia. 2009
- Nasih, Ahmad Munjih dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Refika Aditama. 2009
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 1988

- Neolaka, Armos. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014
- Opit, Helena V. "Motivation and Activity Analysis for Improving Learning Achievement of Teaching Planning in State University of Manado". *International Jurnal of Education and Research*. Vol. 2. No. 10. tahun 2014
- Pradipta, Galih Dwi. "Sportifitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda Dan Nasionalisme". *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol V. No 1. Tahun 2015.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan; Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2007
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005
- Ridwan, Iwan dan Setiawan Heriadi, *Olahraga Membangun Karakter Sportif*. Depok: CV Bangun Nusa. 2013.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2012
- Sarwono. "Nilai: Penipuan, Sportivitas, dan Etika dalam Olahraga dan Pendidikan Jasmani". *Phederal*. Vol 9. No 02. Tahun 2014.
- Sudiyono. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Jakarta: Rineq Cipta. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset. 2011
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Metode Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.

Tangkudung, James dan Apta Mylsidayu, *Mental Training Aspek-aspek Psikologi Dalam Olahraga*. Bekasi: Cakrawala Cendekia. 2017.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

## Lampiran 1

### ANGKET UJICOBA

#### A. Indikator Instrumen

NO	Indikator	No. Instrumen
1	Disiplin	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Taat Peraturan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Bermain Baik	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
4	Sikap Positif	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

#### B. Instrument Penelitian

Berilah tanda  pada kolom yang menurut anda paling benar.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan				
2	Saya tidak akan berangkat latihan jika materi yang disampaikan saya tidak suka				
3	Saya memasuki tempat pertandingan tepat waktu				
4	Saya memakai pakaian olahraga yang lengkap sesuai aturan				
5	Tidak menggunakan atribut yang membahayakan				
6	Saya selalu menaati perintah atau instruksi pelatih				
7	Saya selalu bermain dengan rasa penuh tanggung jawab				
8	Saya mengetahui peraturan olahraga yang saya mainkan				
9	Tidak peduli wasit sebab saya merasa tidak bersalah				
10	Saya selalu berbicara sopan kepada wasit				
11	Saya selalu mengingatkan rekan se-tim jika sudah diluar control emosi				
12	Saya bersedia menerima hukuman karena saya terbukti bersalah				
13	Saya sering melanggar peraturan jika tidak diketahui pelatih				
14	Saya sering melanggar peraturan tim karena saya tidak suka dengan peraturannya				
15	Saya selalu mengasah latihan saya agar semakin lincah				
16	Jika saya tidak bisa suatu <i>skill</i> , maka saya tidak akan mempelajarinya lebih lanjut				



17	<u>Saya tidak suka kepada teman yang kemampuannya melebihi saya</u>				
18	<u>Saya akan mengoptimalkan seluruh kemampuan saya</u>				
19	<u>Saya akan menciderai lawan jika lawan sulit dikalahkan</u>				
20	<u>Saya selalu optimis memenangkan setiap pertandingan</u>				
21	<u>Siapa pun lawannya akan saya hadapi dengan seluruh kemampuan</u>				
22	<u>Saya minder jika lawan saya lebih baik daripada saya</u>				
23	<u>Saya nervous saat pertandingan akan dimulai</u>				
24	<u>Saya selalu mendengarkan ketika pelatih sedang menyampaikan materi latihan</u>				
25	<u>Saya tidak protes dengan keputusan pelatih saat bertanding</u>				
26	<u>Saya menggerutu jika pelatih menggantikan saya saat bertanding</u>				
27	<u>Saya akan mengingatkan jika teman saya berbuat salah</u>				
28	<u>Saat lawan saya cidera saya akan menolongnya</u>				
29	<u>Saya akan bersyukur jika berhasil meraih poin</u>				
30	<u>Saya akan sombong kepada lawan saat menang</u>				

**Keterangan.**

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 2

### TABEL UJI VALIDITAS

<b>NO</b>	<b>BUTIR</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Validitas</b>
1	BUTIR 1	0,400	0,325	VALID
2	BUTIR 2	0,423	0,325	VALID
3	BUTIR 3	0,547	0,325	VALID
4	BUTIR 4	0,473	0,325	VALID
5	BUTIR 5	0,499	0,325	VALID
6	BUTIR 6	0,494	0,325	VALID
7	BUTIR 7	0,666	0,325	VALID
8	BUTIR 8	0,586	0,325	VALID
9	BUTIR 9	0,512	0,325	VALID
10	BUTIR 10	0,353	0,325	VALID
11	BUTIR 11	0,492	0,325	VALID
12	BUTIR 12	0,532	0,325	VALID
13	BUTIR 13	0,602	0,325	VALID
14	BUTIR 14	0,677	0,325	VALID
15	BUTIR 15	0,598	0,325	VALID
16	BUTIR 16	0,278	0,325	TIDAK VALID
17	BUTIR 17	0,532	0,325	VALID
18	BUTIR 18	0,225	0,325	TIDAK VALID
19	BUTIR 19	0,300	0,325	TIDAK VALID
20	BUTIR 20	0,132	0,325	TIDAK VALID
21	BUTIR 21	0,787	0,325	VALID
22	BUTIR 22	0,356	0,325	VALID
23	BUTIR 23	0,400	0,325	VALID
24	BUTIR 24	0,804	0,325	VALID
25	BUTIR 25	0,589	0,325	VALID
26	BUTIR 26	0,609	0,325	VALID
27	BUTIR 27	0,773	0,325	VALID
28	BUTIR 28	0,563	0,325	VALID
29	BUTIR 29	0,464	0,325	VALID
30	BUTIR 30	0,270	0,325	TIDAK VALID

## Lampiran 3

### ANGKET PENELITIAN ATLET SMA N 3 PURWOKERTO

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Cabang Olahraga : .....

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah Pernyataan di bawah ini cukup dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia, dengan cara memberi tanda centang (v) pada alternative jawaban (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.
2. Semua Pernyataan mohon dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.

NO	<u>Pernyataan</u>	SS	S	TS	STS
1	<u>Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan</u>				
2	<u>Saya tidak akan berangkat latihan jikamateri yang disampaikan saya tidak suka</u>				
3	<u>Saya memasuki tempat pertandingan tepat waktu</u>				
4	<u>Saya memakai pakaian olahraga yang lengkap sesuai aturan.</u>				
5	<u>Tidak menggunakan atribut yang membahayakan</u>				
6	<u>Saya selalu menaati perintah atau instruksi pelatih</u>				
7	<u>Saya selalu bermain dengan rasa penuh tanggung jawab</u>				
8	<u>Saya mengetahui peraturan olahraga yang saya mainkan</u>				
9	<u>Tidak peduli wasit sebab saya merasa tidak bersalah</u>				
10	<u>Saya selalu berbicara sopan kepada wasit</u>				
11	<u>Saya selalu mengingatkan rekan se-tim jika sudah diluar control emosi</u>				

12	<u>Saya bersedia menerima hukuman karena saya terbukti bersalah</u>				
13	<u>Saya sering melanggar peraturan jika tidak diketahui pelatih</u>				
14	<u>Saya sering melanggar peraturan tim karena saya tidak suka dengan peraturannya</u>				
15	<u>Saya selalu mengasah latihan saya agar semakin lincah</u>				
16	<u>Saya tidak suka kepada teman yang kemampuannya melebihi saya</u>				
17	<u>Saya selalu optimis memenangkan setiap pertandingan</u>				
18	<u>Siapun lawannya akan saya hadapi dengan seluruh kemampuan</u>				
19	<u>Saya minder jika lawan saya lebih baik daripada saya</u>				
20	<u>Saya selalu mendengarkan ketika pelatih sedang menyampain materi latihan</u>				
21	<u>Saya tidak protes dengan keputusan pelatih saat bertanding</u>				
22	<u>Saya menggerutu jika pelatih menggantikan saya saat bertanding</u>				
23	<u>Saya akan mengingatkan jika teman saya berbuat salah</u>				
24	<u>Saat lawan saya cidera saya akan menolongnya</u>				
25	<u>Saya akan bersyukur jika berhasil meraih poin</u>				

**Keterangan.**

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

## Lampiran 4

### r Tabel

<b>df = (N-2)</b>	<b>Tingkat signifikansi untuk uji satu arah</b>				
	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
	<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>				
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>

### 80-100

<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358

<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645		0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631		0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617		0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604		0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591		0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578		0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565		0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552		0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540		0.3211

## Lampiran 5

### T Tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549

## Lampiran 6

### SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

---

Nomor : B-3281/ Un.10.3 / D.1/PP.00.9/07/2020 Semarang, 22 Juli 2020  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Amar Ma'ruf  
NIM : 1603016094

Kepada Yth.  
Kepala SMA N 3 Purwokerto  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Amar Ma'ruf  
NIM : 1603016094  
Alamat : Linggasari, RT 03 RW 05, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas  
Judul Skripsi : "Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Dengan Sportivitas Bertanding Di SMA N 3 Purwokerto

Pembimbing :

1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 Bulan, mulai tanggal 2 September 2020 sampai dengan 2 Oktober 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



## Lampiran 7

### SURAT KETERANGAN TELAH RISET



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3  
PURWOKERTO

Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152  
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik admin@smn3pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 277/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Joko Budi Santosa, S.Pd
- b. NIP : 19701219199301 1 003
- c. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a
- d. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Amar Ma'ruf
- b. NIM : 1603016094
- c. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian Skripsi di SMA Negeri 3 Purwokerto pada tanggal 2 September 2020 sd. 1 Oktober 2020 dengan judul Skripsi " Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ( PAIBP ) dengan Sportivitas Bertanding di SMA Negeri 3 Purwokerto "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2020  
Kepala,  
  
Joko Budi Santosa, S.Pd  
Pembina  
NIP. 19701219199301 1 003



## Lampiran 8

### SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.8349/Un.10.3/J.1/PP.00.9/12/2019 Semarang, 23 Desember 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Amar Ma'ruf

NIM : 1603016094

Judul : **"HUBUNGAN PRESTASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DENGAN SPORTIVITAS BERTANDING DI SMA N 3 PURWOKERTO"**

Dan menunjuk :

Pembimbing : Dr. Agus Sutiyono, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Mustofa, M. Ag

Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

## Lampiran 9

### Dokumentasi

#### Suasana Latihan Atlet di SMA N 3 Purwokerto



## Suasana Pengambilan Data



## Lampiran 10

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP


#### A. Identitas Diri

1. Nama : Amar Ma'ruf
2. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 9 Februari 1998
3. Alamat Rumah : Linggasari RT 03/05 Kecamatan  
Kembaran, Kabupaten Banyumas.
4. HP : 085799409752
5. E-mail : [Scoutingaftens@gmail.com](mailto:Scoutingaftens@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Linggasari
  - b. SD N 3 Linggasari
  - c. SMP N 1 Sumbang
  - d. SMA N 3 Purwokerto
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan non-Formal
  - a. TPQ Al Ma'ruf
  - b. TPQ Al Falah
  - c. Pondok Pesantren Al Ma'rufiyyah

Semarang, 12 Oktober 2020



Amar Ma'ruf  
NIM: 1603016094